

**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK  
EMKM) (STUDI KASUS PADA UMKM VARA *ONPOINT PRINT*)  
ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan lebih dari 120 juta tenaga kerja. Namun, rendahnya penerapan standar akuntansi menyebabkan laporan keuangan UMKM kurang andal dan belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku sejak 2018 dirancang sebagai standar sederhana bagi UMKM tanpa akuntabilitas publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Vara OnPoint Print* dan membandingkannya dengan ketentuan SAK EMKM. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tiga komponen laporan keuangan SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Vara OnPoint Print* belum menerapkan SAK EMKM dan hanya memantau saldo akhir rekening sebagai dasar pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dilakukan rekonstruksi laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kesimpulannya, meskipun telah memisahkan keuangan pribadi dan usaha, laporan keuangan *Vara OnPoint Print* masih belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, *Vara OnPoint Print*, SAK EMKM, UMKM

**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK  
EMKM) (STUDI KASUS PADA UMKM VARA ONPOINT PRINT)  
ABSTRACT**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy, contributing approximately 60% to Gross Domestic Product (GDP) and employing over 120 million workers. However, the low level of accounting standards implementation has resulted in less reliable financial reports for MSMEs and suboptimal support for business decision-making. The Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), which have been in effect since 2018, were designed as simplified standards for MSMEs without public accountability. This study aims to analyze the financial reporting practices of Vara OnPoint Print and compare them with the provisions of SAK EMKM. The study used a comparative descriptive qualitative approach through interviews, observations, and documentation of business owners. Data analysis was conducted through the stages of reduction, presentation, and drawing conclusions based on the three components of SAK EMKM financial statements: the statement of financial position, the income statement, and notes to the financial statements. The results indicate that Vara OnPoint Print has not implemented SAK EMKM and only monitors the ending account balance as a basis for financial management. Therefore, a reconstruction of the financial statements was conducted in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) for MSMEs. The conclusion was that despite separating personal and business finances, Vara OnPoint Print's financial statements still did not meet applicable accounting standards.*

**Keywords :** Financial Report, Vara OnPoint Print, SAK EMKM, UMKM